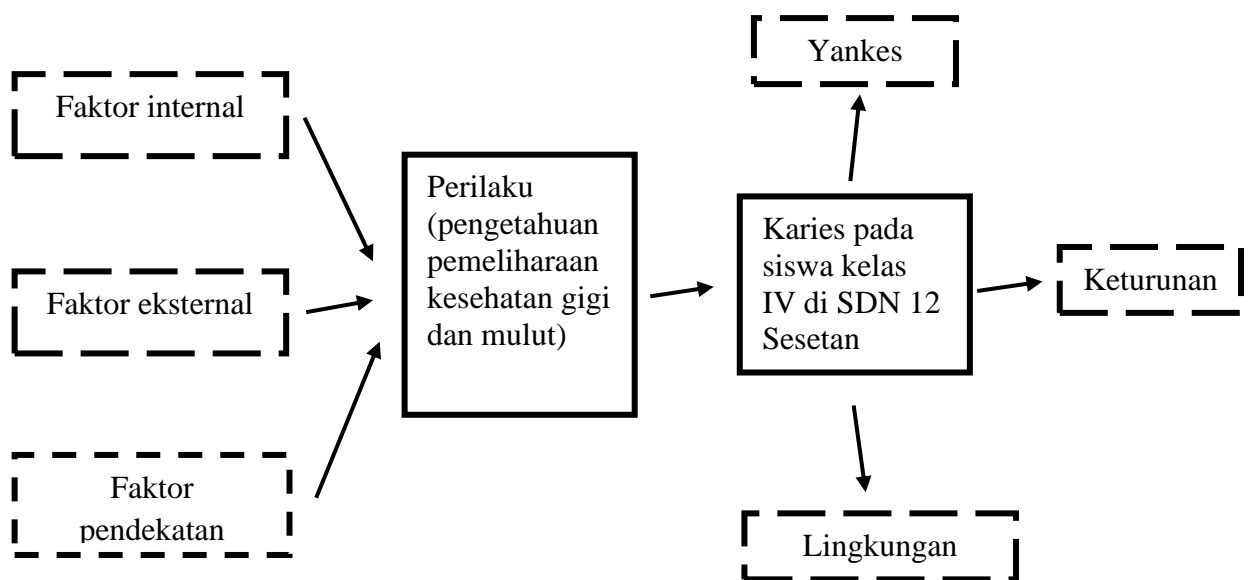


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

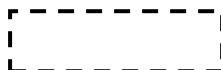
Karies gigi dapat terjadi karena perilaku menyikat gigi yang tidak baik, sehingga terjadi penumpukkan plak pada permukaan gigi, yang merupakan penyebab utama terjadinya karies gigi. Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan salah satu ranah perilaku, yang dapat diperoleh melalui factor internal, factor eksternal, dan pendekatan belajar. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut :



Keterangan



= variabel yang diteliti



= variabel yang tidak diteliti

Gambar 2.

Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Karies Gigi Permanen Pada Siswa SD.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep, agar dapat memudahkan pengukuran maka ditetapkan variabel penelitian adalah pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi.

2. Definisi operasional

Variabel pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dalam hal ini diperoleh dari data sekunder pada Laporan Pelayanan Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut Masyarakat SDN 12 Sesetan Tahun 2019. Pengetahuan dalam hal ini dikelompokkan dalam skala ordinal menjadi lima kriteria, yaitu :

- a. Sangat baik (80 – 100)
- b. Baik (70 – 79)
- c. Cukup (60 – 69)
- d. Kurang (50 – 59)
- e. Gagal (0 – 49)

Data karies gigi juga diperoleh dari Laporan Pelayanan Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut Masyarakat SDN 12 Sesetan Tahun 2019 selanjutnya data yang diperoleh diukur dengan skala rasio untuk dapat menghitung frekuensi dan rata-rata.